



**PREFERENSI MUSIK *HIP HOP* PADA REMAJA  
STUDI KASUS: SISWA SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA  
DAN SMP NEGERI 1 GEDANGSARI GUNUNGKIDUL**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Meinisag Dwiyoğa**


**NIM. 1011558013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

**PREFERENSI MUSIK *HIP HOP* PADA REMAJA  
STUDI KASUS: SISWA SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA  
DAN SMP NEGERI 1 GEDANGSARI GUNUNGKIDUL**

**Oleh:**

**Meinisag Dwiyoga  
NIM. 1011558013**



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

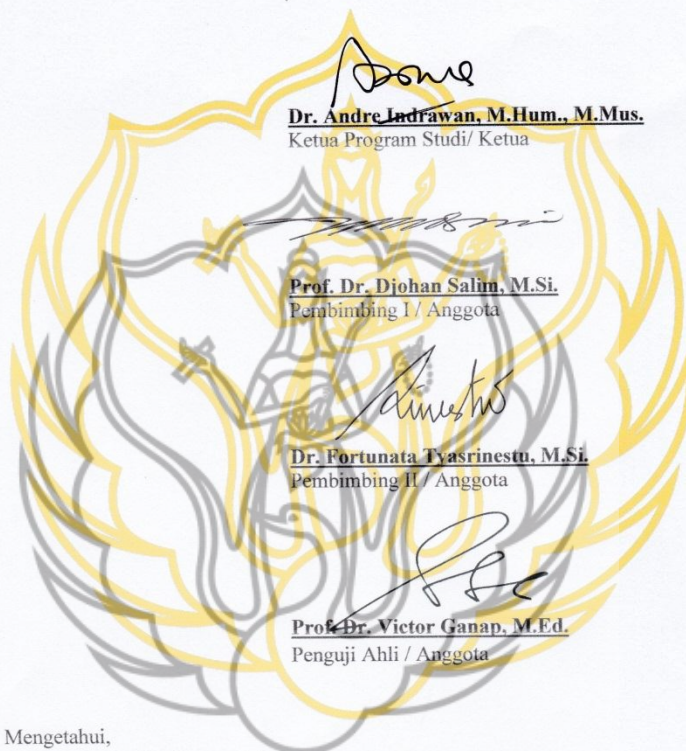
**Diajukan kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


**2015**


Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2015.


Tim Penguji:



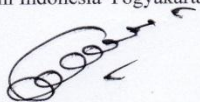
  
**Dr. Andre Iadrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua

  
**Prof. Dr. Djohan Salim, M.Si.**  
Pembimbing I / Anggota

  
**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.**  
Pembimbing II / Anggota


  
**Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed.**  
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Prof. Dr. I Wawan Dana, S.S.T., M.Hum.**  
NIP. 19560308 197903 1 001

## MOTTO

Dunia itu seluas langkah kaki kita.  
Jelajahi dan jangan pernah takut melangkah.  
Hanya dengan itu kita bisa mengerti kehidupan.  
Dan menyatu dengannya.  
(Soe Hok Gie)



Siapa yang berjalan untuk menuntut ilmu pengetahuan,  
Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.  
(H.R. Muslim)

Tuhan menaruhmu di tempat sekarang,  
bukan karena kebetulan..  
Orang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan,  
kesenangan, dan kenyamanan..  
Mereka dibentuk melalui kesukaran,  
tantangan dan air mata..  
(Dahlan Iskan)



*Kupersembahkan karya tulis ini  
untuk yang tercinta:*

*Kedua orang tuaku, atas kasih sayang, doa,  
dan semua pengorbanan yang kalian berikan kepadaku.*

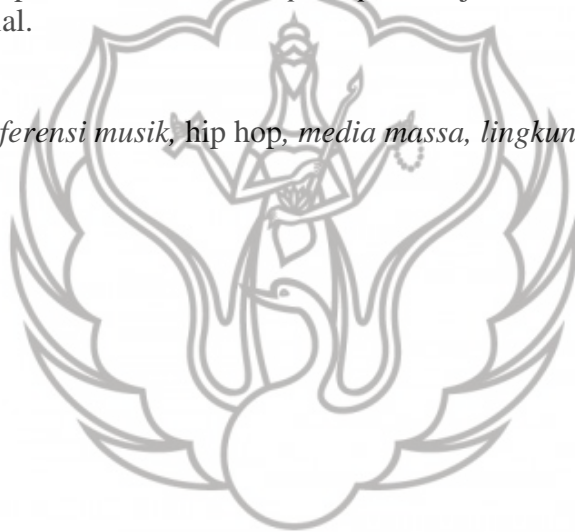
*Saudara hebatku Mbak Ning dan Sigit,  
yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi.*

*Serta Mas Rahmad  
yang telah membantuku dalam segala hal  
untuk menjadi lebih baik.*

## INTISARI

Perkembangan teknologi dan media massa turut membentuk preferensi musik remaja. Kecenderungan preferensi musik terbentuk karena pengaruh dari budaya populer atau yang sedang menjadi tren di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kecenderungan preferensi musik *hip hop* pada remaja perkotaan dan pedesaan serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi tersebut dengan menggunakan teori Cans. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional survei*. Teknik untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*, dan diperoleh 240 siswa sebagai responden. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil analisis data menggambarkan bahwa ada perbedaan preferensi musik *hip hop* antara remaja perkotaan dengan pedesaan. Faktor yang paling mempengaruhi preferensi musik *hip hop* remaja adalah media massa dan lingkungan sosial.

Kata kunci: *preferensi musik, hip hop, media massa, lingkungan*





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin. Segala puji hanyalah milik Allah, Dzat yang Maha Memberi Ilmu dan Maha Memelihara ciptaan-Nya, sebaik-baiknya tempat mengadu dan memohon pertolongan. Karena rahmat, cinta, dan kasih sayang yang telah diberikan-Nya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik. *Insyallah*...

Tugas akhir ini patut penulis syukuri dan banggakan karena penulis berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya supaya tugas akhir ini dapat berguna bagi dunia akademis. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih memerlukan banyak penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang dapat memperkaya tugas akhir ini sangat penulis harapkan. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bimbingan, dukungan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan lancar dan baik. Maka pada lembar ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
2. Ayub Prasetyo, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
3. Prof. Dr. Djohan Salim, M.Si., selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, memberikan perhatian, dan memberikan banyak pemikiran dalam membimbing tugas akhir ini.



4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku Dosen Pembimbing kedua yang dengan penuh perhatian, kesabaran dalam membimbing penulis, dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
5. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum., selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mengarahkan selama kuliah di Institut Seni Indonesia.
6. Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn. selaku Dosen Mayor yang telah sabar membimbing penulis menyelesaikan mata kuliah mayor.
7. Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.
8. Seluruh dosen di Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bekal dan wawasan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dari sejak awal kuliah hingga selesai.
9. Seluruh pegawai Akmawa Dekanat dan jurusan serta para pegawai perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Suramanto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk penelitian, serta bapak ibu guru yang telah membantu proses penelitian.
11. Kisworo, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul, yang telah memberikan izin untuk penelitian, serta bapak ibu guru yang telah membantu proses penelitian.

12. Untuk kedua orang tuaku, atas segala curahan kasih sayang, doa, dan dukungan serta semangat. Untuk mbak dan adikku, terimakasih atas segala ejekan dan candaan yang dapat membuatku tetap bersemangat.
13. Puspa, Ayu, Intan, Meizda terima kasih atas semua dukungan, bantuan, dorongan semangat, dan doa yang kalian berikan.
14. Teman-teman angkatan 2010 (Astri, Ajeng, Devi,Diana, Irma, Tyas, Yudith, Witri) terimakasih atas segala dukungan dan perhatian yang luar biasa kepada penulis.
15. Siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta dan SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul yang sudah bersedia meluangkan waktu dan menjadi informan pada penelitian ini.
16. *Someone who always give me spirit and inspiration. You teach me to be patient and devoted, so I can keep my heart. You are the best I ever had. Thank to be my partner and thanks for all of the lesson I've learn. Thank you Rahmadiyono.*
17. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis,

Meinisag Dwiyoga

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
INTISARI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Hipotesis .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian .....	9
BAB II    KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	11
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Pengertian Musik .....	11
2. Musik <i>Hip hop</i> .....	13
2.1 Sekilas Perkembangan Musik <i>Hip hop</i> .....	13

2.2 Elemen-elemen Musik <i>Hip hop</i> .....	15
3. Perkembangan Remaja .....	16
4. Selera Remaja .....	19
5. Preferensi Musik.....	21
6. Selera Musik Remaja.....	26
B. Landasan Teori .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Metode Penelitian .....	31
B. Desain Penelitian.....	31
C. Lokasi Penelitian .....	32
D. Waktu Pengumpulan Data.....	32
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Jenis Data.....	36
1.1 Data Fisik.....	36
1.2 Data Dokumenter.....	36
2. Teknik Pengumpulan Data .....	36
I. Teknik Analisa Data .....	37
<b>BAB IV HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Data Penelitian .....	39

2. Deskripsi Distribusi Data Penelitian .....	39
B. Analisis Data .....	41
1. Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> pada Remaja	
SMP Negeri 13 Yogyakarta .....	42
2. Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> pada Remaja	
SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul.....	46
C. Pembahasan.....	50
BAB V Kesimpulan dan Saran .....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Waktu Pengumpulan Data .....	32
Tabel 2	Ciri-ciri/Persamaan Responden .....	33
Tabel 3	Dimensi & Indikator Kuesioner.....	35
Tabel 4	Jumlah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Yogyakarta.....	39
Tabel 5	Faktor-faktor yang Mendukung Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta .....	40
Tabel 6	Jumlah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul	40
Tabel 7	Faktor-faktor yang Mendukung Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul .....	41
Tabel 8	Jumlah Responden SMP Negeri 13 Yogyakarta .....	42
Tabel 9	Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> SMP Negeri 13 Yogyakarta .....	42
Tabel 10	Unsur Musik yang Mendukung Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> .....	43
Tabel 11	Unsur Non Musik yang Mendukung Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> ...	43
Tabel 12	Rangkuman Faktor Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> SMP Negeri 13 Yogyakarta .....	46
Tabel 13	Jumlah Responden SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul .....	46
Tabel 14	Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul	47
Tabel 15	Unsur Musik yang Mendukung Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> .....	48
Tabel 16	Unsur Non Musik yang Mendukung Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> ....	48
Tabel 17	Rangkuman Faktor Preferensi Musik <i>Hip Hop</i> SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian di SMP Negeri 13 Yogyakarta
- Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian di SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul
- Lampiran 3 Surat Keterangan dari SMP Negeri 13 Yogyakarta
- Lampiran 4 Surat Keterangan dari SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul
- Lampiran 5 Angket/kuesioner
- Lampiran 6 Hasil Penilaian Kuesioner SMP Negeri 13 Yogyakarta
- Lampiran 7 Hasil Penilaian Kuesioner SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul
- Lampiran 8 Foto
- Lampiran 9 Chord & Lirik Lagu Jogja Istimewa







# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik menjadi bahasa yang universal yang bisa dinikmati oleh semua orang. Aktivitas hidup terasa hambar, tak bergairah dan tak berwarna tanpa musik. Musik bisa dipakai sebagai sarana apresiasi, hiburan, bisnis, gaya hidup dan sebagai terapi. Bahkan dalam setiap budaya di dunia memiliki musik yang khusus dimainkan berdasarkan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan masyarakat, seperti musik untuk acara kelahiran, kematian, pernikahan, upacara bendera, pesta, tari-tarian, acara keagamaan, dan perayaan rasa syukur.

Perkembangan musik sejauh ini banyak menyita perhatian masyarakat umum, baik dari kalangan dewasa, anak-anak, miskin ataupun kaya. Musik mempunyai daya tarik tersendiri dalam kehidupan masyarakat. Sekarang ini banyak sekali yang mengembangkan peranan musik baik dari musik pop ataupun musik klasik. Musik pop yang marak di masyarakat merupakan perwujudan dari perkembangan musik modern saat ini, sedangkan daya tarik musik klasik sendiri menjadi prioritas utama dalam dunia pendidikan dan dunia kesehatan.

Salah satu harapan positif terhadap musik yang dikonsumsi atau didengarkan oleh seseorang umumnya adalah untuk hiburan. Suatu kegiatan yang menyenangkan bagi seseorang. Seseorang bisa saja tidak memahami

teks musik, akan tetapi dapat terhibur hatinya melalui pola-pola melodi atau ritme dalam irama musik tertentu.

Mengingat bahwa musik telah terbukti memberi pengaruh terhadap pendengar maka sangat dekat hubungannya dengan selera musik. Selera musik tidak terlepas dari *genre* musik yang menjadi pilihan setiap pendengarnya, seperti musik pop, rock, jazz, dangdut, keroncong, *hip hop* serta musik klasik. Dari berbagai *genre-genre* musik di Indonesia telah memiliki penggemar tersendiri terhadap aliran musik tertentu. Salah satu musik yang digemari di Indonesia adalah musik *hip hop*.

Musik *hip hop* memiliki daya tarik yang sangat kuat untuk menghibur masyarakat Indonesia khususnya anak remaja, musik tersebut dapat dinikmati oleh berbagai kalangan sosial baik elemen masyarakat menengah ke bawah hingga elemen masyarakat menengah ke atas. Musik *hip hop* banyak digemari karena ciri khasnya berupa *beat* yang kuat, ditambah dengan lirik-lirik yang mengalir dengan enak karena kata-katanya seperti puisi dan biasanya menceritakan kehidupan masyarakat pada umumnya.

Menurut Walker (2009) dalam artikelnya *Hip hop Music an Outlet for Self-Expression* menceritakan bahwa musik *hip hop* merupakan sebuah gerakan kebudayaan lahir sejak 1970-an yang dikembangkan oleh masyarakat Afro-Amerika dan Latin-Amerika. Pertumbuhan *hip hop* dimulai dari Bronx, sebuah wilayah di kota New York yang menggambarkan muramnya tempat hunian kaum miskin perkotaan. *Hip hop* terus berkembang dengan pesat hingga ke seluruh dunia. Awal perkembangan musik *hip hop* hanya diisi

dengan musik *Disk Jockey* (DJ). *Rapping* kemudian hadir untuk mengisi vokal, sedangkan untuk koreografinya dikenal dengan *breakdance*.

Perkembangan musik *hip hop* di Indonesia memang tidak sepesat musik pop, bukan berarti musik *hip hop* tidak diterima oleh masyarakat Indonesia. Musik *hip hop* masih tetap terdengar walaupun industri musik di Indonesia sangat kompetitif. Perkembangan musik *hip hop* dapat diamati dari banyaknya kota-kota besar di Indonesia yang menyelenggarakan pertunjukan musik tersebut seperti Yogyakarta, Jakarta, Bandung, dan Bali. Selain bisa dinikmati di lapangan atau tempat-tempat terbuka lainnya, musik *hip hop* bisa pula disaksikan dan didengarkan melalui televisi, radio, internet (*youtube*), cd, mp3, bahkan di pusat-pusat perbelanjaan.

Seperti *rappers* Iwa K yang sering kita dengar di radio-radio, kemudian banyak bermunculan kelompok-kelompok *hip hop* Indonesia yang liriknya sedikit banyak bercerita tentang kehidupan sehari-hari. Unsur humor cukup kental juga digunakan dalam lirik-lirik Indonesia dan memang sepertinya humor cukup berperan. Sehingga jenis musik inilah yang banyak diterima oleh semua kalangan khususnya anak remaja.

Di Yogyakarta musik *hip hop* sudah tidak asing lagi, berawal dari kelompok *hip hop* Jahanam yang populer dengan lagu Tumini, kemudian Rotra, Kill the DJ, Bondan & Fade 2 Black dan Jogja *Hip hop* Foundation (JHF). Bisa dikatakan salah satu inspirator bagi musisi *hip hop* Indonesia, khususnya di Yogyakarta adalah Marzuki Mohammad, sebagai pendiri Jogja *Hip hop* Foundation ([kompas.com](http://kompas.com), 2010).

Jogja *Hip hop* Foundation berhasil meraih prestasi hingga ke manca negara karena keunikan *hip hop* yang mereka bawa dengan menggunakan lirik berbahasa jawa. Salah satu lagu karya Jogja *Hip hop* Foundation yang sangat akrab ditelinga masyarakat adalah Jogja Istimewa, lagu ini bercerita tentang warga Yogyakarta yang sangat mencintai kotanya. Lagu tersebut selalu diputar dan dinyanyikan oleh masyarakat setiap ada acara khususnya ulang tahun Yogyakarta sebagai wujud cinta masyarakat pada kota Yogyakarta ([kompasiana.com](http://kompasiana.com), 2013).

Perkembangan musik *hip hop* di Yogyakarta tidak hanya terpatok pada berapa banyak kelompok-kelompok *hip hop* yang ada, musik *hip hop* mempunyai daya tarik tersendiri khususnya bagi remaja, terbukti dengan gaya busana *hip hop* yang ditiru oleh para remaja, seperti celana gombrong, kalung besar, pakaian longgar, sepatu *sneakers*, dan topi *snapback* (Lutvia, 2001).

Remaja sangat mudah terpengaruh dengan tren dan memiliki kecenderungan meniru. Remaja tertarik pada kegiatan-kegiatan teman sebayanya, dan semakin besar keinginan untuk diterima menjadi anggota kelompok (*gang*), mereka merasa tidak senang apabila tidak diterima dalam kelompoknya oleh karena itu remaja harus bisa menyesuaikan hal-hal yang menjadi perhatian di kelompoknya (Hurlock, 1999).

Masa remaja identik dengan masa pencarian jati diri, dimana pada fase ini mereka belajar untuk memahami dan menerima keadaan dan kenyataan yang ada dalam dirinya dan orang lain, juga termasuk lingkungan sosial yang membentuknya. Keinginan untuk mencari jati diri dan

mendapatkan pengakuan dari keluarga serta lingkungan sedang tinggi-tingginya. Kadang tanpa disadari untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan, remaja melakukan hal-hal yang melanggar aturan agama dan moral.

Perkembangan remaja ternyata tidak sama, karena adanya faktor lingkungan sosial. Lokasi/tempat domisili remaja ikut mempengaruhi, remaja pedesaan dan perkotaan yang mempunyai perbedaan kebiasaan, kesukaan, maupun gaya hidup. Remaja pedesaan masih memegang teguh keagamaan atau adat dari leluhur, dan masih sulit untuk menerima hal baru atau mereka tertutup untuk hal-hal yang baru. Sedangkan remaja perkotaan kehidupan keagamaan kadangkala tidak terlalu dipirkan karena cenderung kearah keduniawian saja. Dan remaja perkotaan biasanya lebih terbuka dalam menerima pengaruh-pengaruh dari luar ([kompasiana.com](http://kompasiana.com),2012).

Walaupun kebiasaan atau gaya hidup remaja perkotaan dan pedesaan berbeda, tetapi di masa ini remaja sama-sama mencari sosok yang sekiranya bisa dicontoh, baik dari karakter, sifat, hingga cara berperilaku sehari-hari. Sosok inilah yang menjadi idola remaja, dan menginspirasi remaja melewati masa tumbuh kembangnya. Remaja mengidolakan sosok tokoh biasanya dari sifat yang terlihat olehnya, seperti ganteng, keren, cantik, dan jago. Kemudian sifat ini dieksplorasi serta diadaptasikan dalam kehidupan sehari-hari remaja. Mulai dari cara berpakaian, cara berbicara, hingga tingkah laku sehari-hari. Remaja saat ini sangat terpengaruh dengan kehidupan tokoh idolanya ([kompas.com](http://kompas.com), 2013).



Di Indonesia banyak contoh-contoh perilaku remaja yang mengadaptasi tokoh idolanya, seperti remaja yang mengidolakan vokalis band, biasanya remaja meniru mulai dari gaya rambut, pakaian, bahkan gaya bernyanyi vokalis idolanya. Selain itu banyak remaja saat ini yang terpengaruh dengan budaya dari negara lain, yang cenderung mendekati perilaku negatif. Tidak dipungkiri ini dikarenakan berkembangnya era globalisasi gaya hidup dan perilaku remaja saat ini. Alhasil banyak kebudayaan Indonesia tidak menjadi tradisi dikalangan remaja, dan ini berdampak sangat besar pada aspek budaya Indonesia yang sedikit demi sedikit mulai terlupakan ([kompasiana.com](http://kompasiana.com), 2013).

Sejalan dengan artikel di atas, hasil penelitian Lutvia (2001) menjelaskan bahwa salah satu pengaruh pada remaja melalui musik *hip hop* adalah gaya busana. Baik disadari atau tidak remaja saat ini banyak yang mengikuti gaya busana dari kelompok musik *hip hop*, seperti menggunakan topi *snapback*, sepatu *sneakers*, dan celana longgar.

Kesukaan pada gaya busana selalu beriringan dengan daya tarik dari musik itu sendiri. Apalagi di masa remaja minat terhadap musik semakin tinggi karena pada masa ini mereka gemar mendengarkan musik sambil belajar atau menghibur diri. Menurut Getter dan Streisand (1995), musik sangat penting dalam kehidupan sosial dan pribadi remaja.

Remaja tidak bisa dilepaskan dari musik. Hal ini sangat nyata melihat besarnya pengaruh musik terhadap dunia remaja. Menurut survei, rata-rata remaja mendengarkan musik selama 10 jam setiap minggunya. Selain melalui



radio atau kaset, terutama sekarang sudah banyak teknologi baru yang menjadi sarana remaja mendengarkan musik. Misalnya melalui internet, dimana remaja bisa membuka *website* yang memungkinkan remaja mendengarkan ataupun mengunduh lagu-lagu yang disukai. Di Amerika, misalnya, lebih dari 30% masyarakatnya mengunduh musik gratis dari internet, setengah dari mereka berusia 12-24 tahun. Bagi kalangan remaja usia 12-17 tahun kebiasaan itu merupakan kebutuhan untuk mengetahui lagu-lagu apa yang sedang populer (Majalah CosmoGirl, 2006).

Ketertarikan remaja terhadap musik, secara langsung akan membentuk ruang preferensi musiknya. Ini sejalan dengan pendapat Pauws (2003) bahwa penilaian terkait faktor-faktor di balik preferensi seseorang terhadap suatu objek tidak boleh dilepaskan dari nilai objektif yang dimiliki oleh objek tersebut. Seorang pendengar musik terutama dibentuk preferensinya atas dasar pengetahuan terhadap musik dan konten dari musik itu sendiri.

Remaja biasanya cenderung untuk menghabiskan waktu luang dan mengekspresikan minatnya dengan menyaksikan konser grup musik kesukaannya. Musik sangat penting dalam kehidupan sosial dan pribadi remaja, karena remaja menggunakan musik untuk mengembangkan hubungan dengan teman sebaya, menyatakan kepribadian, dan mempelajari hal-hal yang tidak diperoleh dari orang tua dan sekolah (Schwartz, 2003).

Begitu pentingnya musik dalam kehidupan remaja membuat penulis ingin mengungkap seberapa besar preferensi musik remaja saat ini terutama pada musik *hip hop*. Penulis ingin mengidentifikasi indikasi-indikasi yang

terkait, supaya nantinya dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang preferensi musik *hip hop* pada remaja.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, agar pembahasan menjadi lebih fokus dengan mempertimbangkan segala keterbatasan, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana preferensi musikal remaja terhadap musik *hip hop* ?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan perbedaan preferensi musik *hip hop* remaja pedesaan dengan remaja perkotaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi preferensi musikal remaja terhadap musik *hip hop*.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan preferensi musik *hip hop* remaja pedesaan dengan remaja perkotaan.

## **D. Hipotesis**

Berdasarkan paparan teori di atas maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah : Ada perbedaan preferensi musik *hip hop* antara remaja pedesaan dengan remaja perkotaan

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

### **1. Bagi masyarakat umum**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih informasi yang mempunyai manfaat kepada masyarakat bahwa musik *hip hop* bukan hanya memiliki fungsi hiburan, tetapi juga menghadirkan kenyamanan.
- b. Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran secara teoritis mengenai preferensi musik *hip hop* pada anak usia 12-14 tahun di pedesaan dan perkotaan.

### **2. Bagi ilmu pengetahuan**

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada, dan juga dapat memberikan gambaran mengenai preferensi musik *hip hop* pada remaja.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam karya tulis ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Effendi, 2012). Dalam tahap pengumpulan data antara lain dilakukan proses sebagai berikut:

### **1. Penentuan Sampel**

Dalam menentukan pengambilan sampel yang akan digunakan pada suatu penelitian, harus memperhatikan semua yang ada pada

sampel. Pengambilan sampel dengan mengambil 120 siswa dari SMP Negeri 13 Yogyakarta dan 120 siswa dari SMP Negeri 1 Gedangsari Gunungkidul dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

## 2. Kuesioner

Pada penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner atau angket merupakan hal pokok dalam pengumpulan data. Kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel, indikator-indikator baik pertanyaan maupun pernyataan. Cara pengisian kuesioner diisi sendiri oleh responden, dan penulis hanya membagikan bendel kuesioner kepada responden tanpa harus menyampaikan setiap pernyataan. Kuesioner atau angket digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang preferensi musik *hip hop* pada remaja. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

